

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara bahasa berasal dari kata dasar yaitu siswa, ditambah dengan awalan *man education*, yang merupakan kata kerja yang artinya menjaga dan memberikan latihan (mengajar). Pendidikan yang mengacu pada cara mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk menjadikan manusia dewasa dengan cara pelatihan.¹ Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan baik buruknya seseorang menurut norma dan standar. Mengetahui hal itu, pemerintah bersungguh-sungguh dalam mengurus pendidikan, karena memiliki sistem pendidikan yang² baik dan berharap agar generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. menyesuaikan dengan kebutuhan perkembangan global, menyesuaikan sistem pendidikan, dan melatih Talenta, menyesuaikan dengan kebutuhan perkembangan zaman.

Dengan modernisasi pendidikan, pendidikan wajib memiliki visi masa yang akan datang untuk menjamin terwujudnya HAM dan membeberkan segala kemampuan dan prestasinya dengan sebaik-baiknya untuk manfaat

¹ Aliet Noorhayati Sutisno, *Telaah Filsafat Pendidikan*, 2019, (Yogyakarta:K-Media anggota IKAPI).

² Suvriadi Panggabean, dkk, “ *Konsep dan Strategi Pembelajaran*” (Yayasan Kita Menulis, 2021), 3.

kehidupan masa depan. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 yaitu: Pendidikan yaitu melaksanakan suasana belajar dan cara pembelajaran secara sadar dan ³terencana, kemudian peserta didik dapat secara aktif membeberkan potensi dirinya, mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kearifan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa. dan negara. .

Menurut Slameto (2010) bahwa strategi adalah suatu rencana pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengajaran.⁴ Strategi pembelajaran dapat dipahami salah satu cara, seperangkat cara, teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau siswa dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku.⁵ Ada beberapa strategi dalam melaksanakan pendidikan yang sangat baik adalah belajar. “Belajar adalah proses perubahan perilaku seseorang. Perubahan itu mewujudkan terhadap Meningkatkan keunggulan dan nilai watak misalnya pengembangan keterampilan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, kecakapan, kekuatan berpikir, dan segala kemampuan.”⁶ Menurut kemp strategi

³ Bambang Warista, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008). 267-268.

⁴ Suvriadi Panggabean, dkk, “ *Konsep dan Strategi Pembelajaran*” (Yayasan Kita Menulis, 2021), 3.

⁵ Bambang Warista, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008). 267-268.

⁶ Thursan hakim, *Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan, dan Menemukan Cita-cita*. 1

pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁷ Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan. Strategi bertujuan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan yang diinginkan. Dari pemahaman tersebut, yang perlu kita tekankan adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas kekuatan masyarakat di segala bidang. jika seseorang tidak bisa memperoleh peningkatan keunggulan dan nilai dalam proses belajar, maka harus dikatakan orang itu belum benar-benar merasakan proses belajar, atau gagal dalam proses belajar.

Guru adalah salah satu pendidik dan pengajar bagi siswa ketika disekolah. Seorang guru mempunyai peranan dan tanggung jawab yang sangat besar untuk mengajarkan dan mendidik muridnya. Guru harus memberikan contoh yang baik agar bisa ditiru oleh semua siswa dan menjadi cerminan untuk masyarakat.⁸ Menjadi guru mungkin semua orang bisa, tetapi menjadi guru yang memiliki keahlian dalam mendidik perlu pendidikan, pelatihan, dan jam terbang yang memadai. Dalam konteks

⁷ Haudi, “ *Strategi Pembelajaran*” (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 1.

⁸ Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode, dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Media Karya Serang, 2020). 3.

tersebut menjadi guru Profesional setidaknya memiliki standar minimal yaitu: memiliki kemampuan intelektual yang baik, memiliki kemampuan memahami visi dan misi pendidikan nasional, mempunyai keahlian mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa secara efektif, memahami konsep perkembangan psikologi anak, memiliki kemampuan mengorganisasi dan proses belajar, memiliki kreativitas dan seni mendidik.⁹

Guru adalah pengajar yang ada disekolah. Sebagai seorang pengajar atau sering disebut pendidik. Guru dituntut untuk menyiapkan ilmunya kepada siswa, menasehati dan mengarahkan siswa kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya.¹⁰ Guru atau disebut juga sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani atau rohaninya agar mencapai kedewasaan nya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk allah,khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.¹¹

Sekolah adalah lembaga formal yang mempersiapkan segala sarana untuk membantu urusan belajar mengajar. kecuali kegiatan belajar di

⁹ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2018). 5.

¹⁰ Siti Maemunawati dan Muhamad Alif, ‘ ‘ *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM dimasa Pandemi Covid-19* ‘ ‘ (Banten : Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020). 7.

¹¹ Yohana Afliani Ludo Buan, ‘ ‘ *Guru dan Pendidikan Karakter*” (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020). 1.

sekolah, bisa dilakukan di rumah. Belajar di rumah dapat dilaksanakan dengan prosedur mengejar sumber belajar dari internet atau dari buku yang diperoleh dari sekolah. bilamana, akibat pandemi COVID-19, pelajar Indonesia belajar online di rumah (melalui internet). Covid-19 adalah epidemi, mengganggu aktivitas manusia, dari dunia perdagangan hingga kepentingan, oleh sebab itu, penghentian urusan implementasi, sektor pendidikan itu wajib menutup urusan pembelajaran di kelas dari sekolah dasar hingga universitas. Yang bertujuan Untuk memberhentikan penyebaran virus, akan selalu ada penambahan kasus pada setiap harinya.

Belajar di rumah yaitu strategi yang bisa diambil pemerintah untuk menyingkirkan keterlambatan kasus. Karena sekolah yaitu untuk tempat berkumpul antara siswa dan guru untuk belajar, maka bisa menjadi tempat penyebaran covid-19. Selama menerapkan kebijakan pembelajaran keluarga, pendidik dan siswa tetap dilibatkan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kegiatan pembelajaran online telah diluncurkan pada pertengahan Maret dan akan diperluas sesuai dengan kondisi masing-masing daerah.

Orang tua dan siswa telah banyak mengeluh tentang pembelajaran jarak jauh. Siswa mengeluh bahwa jumlah PR dalam waktu singkat terlalu berat, salinan ringkasan PR terlalu banyak, waktu belajar masih kaku, jumlah tempat belajar online terbatas, beberapa siswa tidak membawa

gadget, dan sulit untuk menunaikan ujian online. peristiwa yang tidak bisa menyingkir saat menunaikan kegiatan belajar di sekolah dan di rumah itu yang menjadi masalah.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), jenuh artinya bosan atau bosan dalam pekerjaan yang sama sepanjang tahun karena semua orang akan bosan. Artinya, ketika siswa bosan, peningkatan hasil belajar lebih sedikit dibandingkan dengan nilai mata pelajaran yang diperoleh siswa yang tidak optimal.

Kejenuhan belajar merupakan jumlah waktu tersebut untuk belajar, tetapi tidak akan menghasilkan hasil yang sebanding dengan usaha.¹² Hakim berpendapat bahwa kejenuhan belajar merupakan keadaan psikologis yang dialami seseorang ketika mengalami kebosanan dan kelelahan, keadaan ini sangat ekstrim sehingga menimbulkan rasa kelesuan, kurang semangat, kurang semangat, tidak mau terlibat dalam kegiatan belajar atau mulai belajar.¹³

Kejenuhan belajar berasal dari terlalu banyak menonton tugas, kurang pengendalian diri, stres, tidak dihargai, aturan yang tidak mudah diartikan, ancaman yang saling bertolak belakang, dipertimbangkan, kerugian peluang dan deadline tugas. Artinya kejenuhan belajar sedang dialami siswa berawal

¹² Mudjiran. Psikologi Pendidikan, Penerapan Prinsip-Prinsip Psikologi dalam Pembelajaran. (Jakarta: Prenada Media Group. 2021.). 150

¹³ Mufied Fauziah, , Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Covid-19. (Yogyakarta: UAD Press. 2013.) 68

dari hal menonton sebaiknya di ubah supaya siswa tidak merasakan kejenuhan.

Kelurahan Umbul Tengah adalah kelurahan yang terletak di kecamatan Taktakan kota Serang provinsi Banten. Taktakan yang termasuk kedalam kota yang beresiko penyebaran covid sedang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas pelatihan tentang strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa selama pembelajaran daring. Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap semua aspek kehidupan terutama pendidikan. Untuk melakukan kasus tersebut maka kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dalam jaringan (Daring). Dalam proses pelaksanaannya terdapat berbagai kendala salah satunya yaitu kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemi. Karena kebanyakan guru MTs Madarijul ulum belajar semasa pandemi hanya memberikan tugas saja tanpa menjelaskan materi. Adapun menjelaskan masih menggunakan *Voice note* di *whatsapp* Saja, sehingga Siswa MTs madarijul ulu m ini merasakan kejenuhan belajar pada masa daring. Oleh karena itu, guru dapat memberikan strategi untuk mengurangi tingkat kejenuhan belajar siswa selama masa pandemi. Belajar dirumah akan mewujudkan siswa menjadi jenuh berasal dari pendapat salah satu siswa di MTs Madarijul Ulum di desa Umbul Tengah. Peneliti akan melakukan penelitian terhadap sebagian siswa, mereka juga merasakan kejenuhan selama belajar dirumah.

berhubung terkait penjelasan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 siswa di MTs Madarijul Ulum di Taktakan”.

B. Indetifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka persoalan-persoalan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa merasa jenuh dalam pembelajaran.
2. Siswa bosan dalam pembelajaran.
3. Siswa mengeluh tentang pembelajaran jarak jauh.
4. Siswa mengeluh jumlah PR yang banyak.
5. Siswa mengeluh tentang mengerjakan PR dalam waktu singkat.
6. Siswa mengeluh tempat belajar online yang terbatas.
7. Siswa tidak mempunyai gadget.
8. Siswa tidak mampu memahami materi pembelajaran dengan baik dan benar.
9. Siswa sulit mengerjakan online
10. Siswa mengeluh tentang kuota.

C. Batasan Masalah

Supaya permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini tentang strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa pandemi covid-19 di MTS Madarijul Ulum Umbul Tengah Kota Serang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di MTS Madarijul Ulum?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan timbulnya kejenuhan belajar siswa di MTS Madarijul Ulum?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di MTS Madarijul Ulum.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejenuhan belajar siswa di MTS Madarijul Ulum.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat yang bisa diambil dari observasi ini yaitu: Keuntungan teoritis.
 - a. Observasi ini bisa memberikan tumpuan bagi penyelidik yang akan meneliti masalah yang sama dimasa yang akan datang.
 - b. Observasi ini diinginkan bisa menyerahkan informasi di bidang pendidikan terkait kebosanan siswa pada masa pandemi covid-19 siswa MTS Madarijul Ulum.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penyelidik, siswa MTs Madarijul Ulum meluaskan pemahaman dan wawasan terkait masalah kejenuhan belajar yang akan dipelajari pada masa pandemi covid-19.
 - b. Bagi pembaca, hasil observasi ini diinginkan dapat membuat bahan pemecahan masalah siswa bertambah membosankan selama masa pandemi.
 - c. Bagi orang tua, hasil observasi ini bisa membuat bahan pemeriksaan, dan bermanfaat untuk menguasai pertumbuhan siswa terhadap kejenuhan belajar siswa selama masa pandemi.

G. Tinjauan Pustaka Terdahulu

Table 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1)	Skripsi karya Moh Agus Rohman yang diterbitkan pada tahun 2018 dengan judul “Kejenuhan Belajar Pada Siswa di Sekolah Dasar Full Day School”	Persamaannya adalah masing-masing skripsi menggunakan penelitian kualitatif dengan berfokus pada kejenuhan belajar.	Subjek dan lokasi penelitian berbeda. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokus penelitian dan tujuan penelitian.	Pada aspek kejenuhan belajar, yakni kelelahan emosional. Subjek yang mengalami kelelahan emosi dengan indikasi bosan, mudah tersinggung dan gampang marah. Begitu pula pada aspek kelelahan fisik, dimana para subjek yang nampak mengalami kelelahan fisik diindikasikan dengan gelisah dan rasa lapar.

				Dan kelelahan mental. Subjek yang selalu menghindar dari tugas guru. Hal itu menggambarkan subjek mengalami kelelahan mental. Sedangkan yang terakhir yaitu kehilangan motivasi. Subjek yang memiliki sifat kurang percaya diri dapat menunjukkan bahwa subjek mengalami kehilangan motivasi.¹⁴
2)	Skripsi karya Asma yang diterbitkan pada tahun	Persamaan dengan penelitian ini adalah pada	Subjek dan lokasi penelitian berbeda.	Hasil analisis kategori kejenuhan belajar peserta didik,

¹⁴ Moh Agus Rohman. Kejenuhan Belajar Pada Siswa di Sekolah Dasar Full Day School. (Skripsi: Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)

	2017 dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep”	kejenuhan belajar siswa.	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada focus penelitian dan pada metode penelitian yang digunakan.	menunjukkan bahwa sebanyak 15 responden menilai kejenuhan belajar peserta didik rendah dengan porsentase sebesar 19%, selanjutnya sebanyak 50 responden menilai kejenuhan belajar peserta didik berada pada kategori sedang dengan porsentase 64% dan 13 responden menilai strategi guru Pendidikan Agama Islam berada pada kategori tinggi dengan porsentase 17%. Dengan demikian
--	--	--------------------------	---	--

				dapat disimpulkan bahwa mengatasi kejenuhan belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Labakkang, berada pada kategori sedang. ¹⁵
3)	Skripsi karya Shinta Wulandari yang diterbitkan pada tahun 2018 dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan	Sama-sama mengambil judul tentang kejenuhan belajar Menggunakan penelitian kualitatif.	Subjek dan lokasi penelitian berbeda. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada mata pelajaran Perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokus	Hasil dari strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa SKI pada siswa di kelas dapat kita lihat dengan antusias mereka ketika dibuat kelompok diskusi, mereka berlomba untuk segera mengerjakan tugas diskusi dan

¹⁵ Asma. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Alauddin Makassar, 2017)

Islam (SKI) Pada Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman”.		penelitian dan tujuan penelitian.	memaparkan hasil diskusi di depan kelas, mereka bisa bertukar pikiran dengan teman lainnya dan bisa bermain sambil belajar dengan teman asalkan tidak sampai membuat keributan dan mengganggu. teman lainnya. ¹⁶
---	--	---	--

H. Kerangka Pemikiran

Yang dimaksud guru adalah seseorang yang berprofesi sebagai pengajar dan pendidik. Bisa dikatakan bahwa guru merupakan pemegang kendali yang sangat menentukan kualitas SDM di suatu negara. Guru yang berkualitas dan professional akan menghasilkan murid yang berkualitas

¹⁶Shinta Wulandari. Strategi Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman,. (Skripsi: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018)

pula.¹⁷ Guru atau disebut juga pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.¹⁸

Kejenuhan dapat diartikan padat atau jenuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun. Dan jenuh dapat diartikan dengan bosan. Kejenuhan belajar adalah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi membuahkan hasil.¹⁹ Freudenberg menggambarkan seseorang yang mengalami kejenuhan terlibat secara otomatis dengan fungsi tubuhnya, seperti secara terus menerus merasa kehilangan energi dan sangat lelah, tidak mampu menghabiskan waktu untuk melakukan sesuatu yang berarti, menderita sakit kepala berkepanjangan, mengalami gangguan pencernaan, gangguan tidur, hingga sesak nafas. Perilaku seseorang yang mengalami kejenuhan ditunjukkan dengan begitu mudah cepat marah, mudah terluka dan menjadi frustrasi.²⁰

¹⁷ Moh.Noor. *Guru Profesional dan Berkualitas*. Semarang: ALPRIN, 2019, 1.

¹⁸ Yohana Alfiani Ludo Buan. *Guru dan Pendidikan Karakter: Sinegritas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Jawa Barat : CV. Adanu Abimata, 2020, 1.

¹⁹ Stefanus M Marbun. *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018,61-62.

²⁰ Hafis Muaddab. *Memfollow Sang Presiden*. Net Sains.Com, 283

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan maupun manusia. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Covid-19 bisa menyerang siapa saja, penyakit ini menular melalui droplet penderita covid-19.²¹

I. Sistematika Pembahasan

Untuk meneruskan gambaran pembahasan yang terstruktur dan terpusat, maka akan menerangkan penataan pembahasan seperti gambaran umum skripsi. Adapun penataan penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab dan sub-subnya sebagai berikut :

Bab Kesatu : Pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka terdahulu, kerangka peemikiran,dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua : Landasan Teoretik yang meliputi pengertian strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi belajar, prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran, konsep dasar strategi, pengertian guru, tugas dan tanggung jawab guru, pengertian kejenuhan belajar, faktor penyebab

²¹ Anna Yuliana, Ruswanto, Firman Gustaman. *Covid-19: Pandemi Yang Menyerang Bumi Kami*. Surabaya: CV. Jekad Media Publishing, 2019, 7-8.

kejenuhan belajar, ciri-ciri kejenuhan belajar, dampak kejenuhan belajar, mengatasi kejenuhan belajar, pengertian pandemi, dan pengertian covid-19.

Bab Ketiga : Metodologi Penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi strategi dalam mengatasi kejenuhan belajar dan faktor penyebab kejenuhan belajar

Bab Kelima : Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.